

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah membahas uraian dan penjelasan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Industri Pembakaran Batu Kapur Dalam Perspektif Syariah (Studi Pada UMKM Industri Pembakaran Batu Kapur Di Desa Karas Kecamatan Sedan Rembang)" peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis pasti terkandung risiko di dalamnya. Seperti halnya yang terjadi di Industri Pembakaran Batu Kapur di Desa Karas . Adapun risiko yang dihadapi oleh Industri Pembakaran Batu Kapur di Desa Karas ini berkaitan tentang operasional. Mulai dari risiko produksi yang berkaitan tentang bahan baku dalam proses pembakaran batu kapur di Desa Karas. Selain itu juga terdapat risiko terhadap kesehatan lingkungan masyarakat, yang disebabkan oleh emisi partikel debu dan asap dari proses pembakaran batu kapur.
2. Proses manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku industri pembakaran batu kapur di Desa Karas Kecamatan Sedan Rembang dalam rangka meminimalisir risiko dilakukan dengan cara perencanaan pengelolaan risiko dan pengawasan yang dilakukan selama proses operasional. Risiko yang dihadapi mulai dari keterbatasan bahan baku, risiko selama proses operasional dan risiko yang timbul setelah proses pembakaran yaitu asap dan debu yang mencemari lingkungan sekitar . Kegiatan pengelolaan risiko disebut sebagai kegiatan manajemen karena telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik,
3. Pengendalian risiko industri pembakaran batu kapur di Desa Karas Kecamatan Sedan Rembang, telah dilakukan dengan memperhatikan setiap tahapan manajemen risiko operasional. Adapun Tahap pertama adalah identifikasi risiko, Identifikasi risiko dilakukan agar kendala-kendala yang dialami dalam suatu usaha tidak terus menerus menjadi lebih besar. Tahap ke dua yaitu pengukuran risiko, dalam pengukuran yang dilakukan oleh para pelaku usaha pembakaran batu kapur di Desa Karas Kecamatan Sedan, yaitu dengan mengira-ngira kendala apa yang akan terjadi kedepannya, namun belum dilakukan pengukuran secara rinci dan efektif. Tahap ketiga yaitu pengontrolan risiko, pada industri pembakaran batu kapur pengontrolan resiko

berfokus kepada bahan bakar dan polusi udara yang timbul setelah proses pembakaran. Hal ini dilakukan guna meminimalisir terjadinya polusi udara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk pelaku UMKM Industri pembakaran batu kapur di Desa Karas Kecamatan Sedan lebih meningkatkan pengendalian manajemen risiko pada usahanya terutama pada risiko lingkungan. Karena selain polusi udara dari asap pembakaran batu kapur dan debu bekas pembakaran, galian untuk pembuatan tungku pembakaran juga merusak bentuk tanah dan limbah atau arang dari pembakaran sangat merusak ekosistem tumbuhan disekitar tempat pembuangan limbah.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya, seperti manajemen risiko keuangan, risiko lingkungan, risiko kesehatan dan risiko pasar. Adapun rekomendasi untuk melakukan penelitian selanjutnya hendaknya memilih subyek penelitian yang sejenis dan memilih faktor lain yang dapat diteliti dalam penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, Allah SWT telah memberi taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, telah memberikan kesehatan baik berupa jasmani maupun rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan *syafaatnya* di hari akhir kelak.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan pembahasan dari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar penelitian ini diridhoi oleh Allah SWT, dan peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa kontribusi keilmuan dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah. *Amin ya rabbal 'alamin*.